

HUBUNGAN TINGKAT KECUKUPAN ZAT GIZI DENGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN KADAR HEMOGLOBIN PADA WANITA PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI LOKALISASI SUNAN KUNING

DINDA YUNAWANTO -- E2A003015
(2007 - Skripsi)

Tingkat kecukupan zat gizi dengan IMT dan kadar hemoglobin sangat berpengaruh dengan PSK karena dapat menurunkan derajat kesehatan. pekerjaan PSK adalah pemberian pelayanan berupa kepuasan pada konsumen, jika derajat kesehatan PSK menurun dapat menyebarkan penyakit. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kecukupan zat gizi dengan IMT dan kadar hemoglobin pada pekerja seks komersial di Sunan Kuning. Jenis penelitian ini adalah Explanatory Research dengan pendekatan *cross sectional*. populasi penelitian ini berjumlah 56 orang yang diambil sebagai sampel penelitian sebanyak 35 orang dengan tehnik *simple random sampling*. status gizi responden dengan 21 orang (60%) status gizi normal, 9 orang (26%) status gizi lebih dan sekurangnya 5 orang (14%) dengan status gizi kurang. kadar hemoglobin menunjukkan 30 orang (86%) dengan kadar hemoglobin kurang, 5 orang (14%) dengan kadar hemoglobin yang anemia. untuk mengetahui hubungan tingkat kecukupan zat gizi dengan IMT dan kadar hemoglobin dilakukan uji statistik korelasi Person Product Moment dan Rank Spearman. hasil uji statistik kadar hemoglobin dengan asupan ada hubungan bermakna Fe ($r= 0,438;p=0,009$), kadar hemoglobin dengan vitamin C ada hubungan bermakna ($r=0,343;p=0,044$), kadar hemoglobin dengan protein tidak ada hubungan bermakna ($r=0,289;p=0,98$). hasil uji statistik IMT dengan protein tidak ada hubungan bermakna ($r=-0,169;p=0,330$), IMT dengan energi ada hubungan berbanding terbalik ($r=-0,455;p=0,006$). saran yang diberikan adalah adanya pemberian penyuluhan kesehatan pada PSK dan pemberian suplemen vitamin yang tidak hanya pemberian antibiotik.

Kata Kunci: Tingkat Kecukupan Zat Gizi, Kadar hemoglobin, IMT, Wanita Pekerja Seks Komersial

THE CORRELATION BETWEEN NUTRITION SUFFICIENCY WITH BODY MASS INDEX AND HAEMOGLOBIN RATE OF COMMERCIAL SEX WORKERS IN SUNAN KUNING COMPLEXES SEMARANG MUNICIPALITY

The level of nutrition sufficiency, IMT (Body Mass Index) and the haemoglobin rate influence PSK so what it can decrease the health level of PSK because the working productivity of PSK is giving the service for the consumers satisfaction, if the health level become lower it may cause spread of many disease. the aim of the research is to know the correlation between the nutrition intake, IMT, haemoglobin rate of PSK in Sunan Kuning. this is an Explanatory Research by using cross sectional approach. the population of this research is 56 persons 35 of them are taken as the samples by using simple random sampling technique. the the responden nutrition status are 21 person (60% of the samples) are in the status of normal, 9 person (26% of the samples) obsessed and at least 5 persons (14% of the samples) under-weight. The haemoglobin rate of 30

persons (86%) is normal, while haemoglobin rate of 5 persons (14%) is not normal. to know the correlation between nutrition intake, IMT, haemoglobin rate and the working produktivity, the researcher applied the Person Product Moment and Rank Spearman statistic tests. the result of heamoglobin rate statistic test with Fe intake shows there is significant correlation ($r= 0,438;p=0,009$), while wite vitamin C shows there is significant correlation ($r=0,343;p=0,044$) and with protein shows there is no significant correlation ($r=0,289;p=0,98$). the result of IMT statistic test with protein shows there is no significant correlation ($r=-0,169;p=0,330$), with energy there is opposite correlation ($r=-0,455;p=0,006$). based on the reslut of research, the researcher suggests that the PSK are given health conselling, suppluiedwith vitamin instead of antibiotic only.

Keyword : Nutrition Sufficiency Level, haemoglobin Rate, Body Mass Index, Working Produktivity Women Comercial Sex Worker